

ABSTRAKSI

Pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah telah menjadikan semakin majunya pembangunan daerah-daerah di Indonesia. Otonomi daerah memberikan kewenangan pada pemerintah daerah untuk mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki agar dapat membangun infrastruktur yang memadai, Pemerintah daerah harus dapat membelanjakan dananya sehingga dapat dijadikan modal bagi tahap pembangunan selanjutnya. Belanja modal yang tinggi dapat menjadi indikator bahwa daerah tersebut sedang memperbaiki infrastrukturnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Belanja Modal.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Pengambilan sampel mempergunakan dengan metode sensus yaitu sebanyak 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2014-2017. Data yang berupa data sekunder diperoleh dari kantor perwakilan BPK Provinsi Jawa Tengah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian ini adalah PAD, DAK, DAU, dan DBH terhadap berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini berarti Belanja Modal yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah sudah sesuai dengan arah kebijakan pemerintah pusat.

Kata-kata kunci: PAD, DAK, DAU, DBH, Belanja Modal

ABSTRACT

The implementation of decentralization and regional autonomy has made regional development in Indonesia more advanced. Regional autonomy gives authority to local governments to manage various resources owned in order to build adequate infrastructure, local governments must be able to spend their funds so that they can be used as capital for the next stage of development. High capital expenditure can be an indicator that the region is improving its infrastructure. This study aims to empirically prove the influence of Local Revenue (PAD), Special Allocation Funds (DAK), General Allocation Funds (DAU), Revenue Sharing Funds (DBH) on Capital Expenditures.

This research is a quantitative research with an explanatory research type. Sampling using the census method that is as many as 35 districts / cities in Central Java in 2014-2017. The data in the form of secondary data was obtained from the BPK representative office in Central Java Province. Data were analyzed using descriptive statistics, classic assumption tests (normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, F test, coefficient of determination test, and t test.

The results of this study are PAD, DAK, DAU, and DBH to significantly positive effect on capital expenditure. This means that capital expenditures made by the district / city government in Central Java Province are in accordance with the direction of the central government policy.

Key words: PAD, DAK, DAU, DBH, Capital Expenditures